

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Penyalahgunaan narkotika di Indonesia semakin meningkat. Permasalahan narkotika sudah tidak asing lagi terdengar bagi kehidupan saat ini. Penggunaan narkotika pada umumnya adalah para remaja. Masalah penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja dapat dikatakan sulit diatasi. Penyalahgunaan narkotika terjadi dikalangan remaja karena secara emosional masih labil, selain itu rasa ingin tahu yang tinggi, ikut-ikutan teman, salah memilih lingkungan dalam berteman, kurang atau tidak memahami dampak dari pemakaian narkotika dan faktor kurangnya perhatian dari orang tua dan lain sebagainya.

Kepala Badan Narkotika Nasional Komisararis Jendral Polisi Heru Winarko menyebutkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 24-28% dikalangan remaja menggunakan narkotika.¹ Kementerian PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) Lanny N Rosalin dalam siaran pers peringatan Hari Anti Narkotika Internasional mengatakan bahwa sebesar 92,6% pengguna memperoleh narkotika pertama kali dari teman dan hampir 80% diberikan secara gratis.²

¹ Puslidatin, *Penggunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Meningkat*, 12 Agustus 2019, bnn.go.id/Penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/, diakses pada tanggal 13 Januari 2021 pada pukul 09.00

² Deti Mega Purnamasari, *Kementerian PPPA: Naiknya Kasus Narkotika Anak Jadi Alarm Bagi Orang Tua*, 26 Juni 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/26/17590051/kementerian-pppa-naiknya->

Berdasarkan data yang ada penyalahgunaan narkotika paling banyak berumur 15-24 tahun atau generasi milenial.

Dampak dari penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja tidak hanya mengancam keberlangsungan hidupnya, namun juga merusak masa depan bangsa. Sampai saat ini tingkat penyalahgunaan dan peredaran narkotika sudah merambat diberbagai level, bukan hanya di daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh di daerah pedesaan, mulai dari tingkat sosial ekonomi menengah bawah hingga tingkat sosial ekonomi menengah atas.

Semakin berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mudah dalam pengedaran serta mendapatkan narkotika secara illegal. Pengedaran narkotika semakin lama semakin beragam dan sangat mudah menembus batasan-batasan negara didunia melalui teknologi yang semakin canggih.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 12 Januari 2021 melalui observasi lapangan dan wawancara bersama Ketua RW setempat mengenai penyebaran dan penyalahgunaan narkotika. Menurut Pak Suherman selaku Ketua RW, menurut beliau kasus di penyebaran

bahkan penyalahgunaan narkotika dilingkungan RW.001 sudah pernah terjadi.

Beberapa kasus ditemukan melalui wawancara bersama Ketua RW. Bapak Suherman, yang pertama lingkungan di daerah Cempaka Putih Barat khususnya di RW.001 termasuk lingkungan yang padat penduduk, sehingga pengedaran narkotika sangat mudah dilakukan secara illegal. Selama beliau menjadi ketua RW kurang lebih sudah 3 kali terjadi penangkapan mulai dari kasus pengedaran narkotika dan penggunaan narkotika dilingkungan sana.

Kedua, kurang perhatiannya orang tua yang menyebabkan anak merasa bebas dalam melakukan hal apapun dan bisa dilihat anak-anak dilingkungan setempat lebih senang bermain dan berkumpul bersama teman-temannya. Penyalahgunaan narkotika yang terjadi dilingkungan RW.001 Cempaka Putih Barat adalah penggunaan narkotika jenis Ganja. Hal tersebut karena ganja mudah didapatkan dari tangan ke tangan selain itu harga untuk jenis narkotika ganja terbilang murah yang bisa dibeli oleh kalangan remaja.

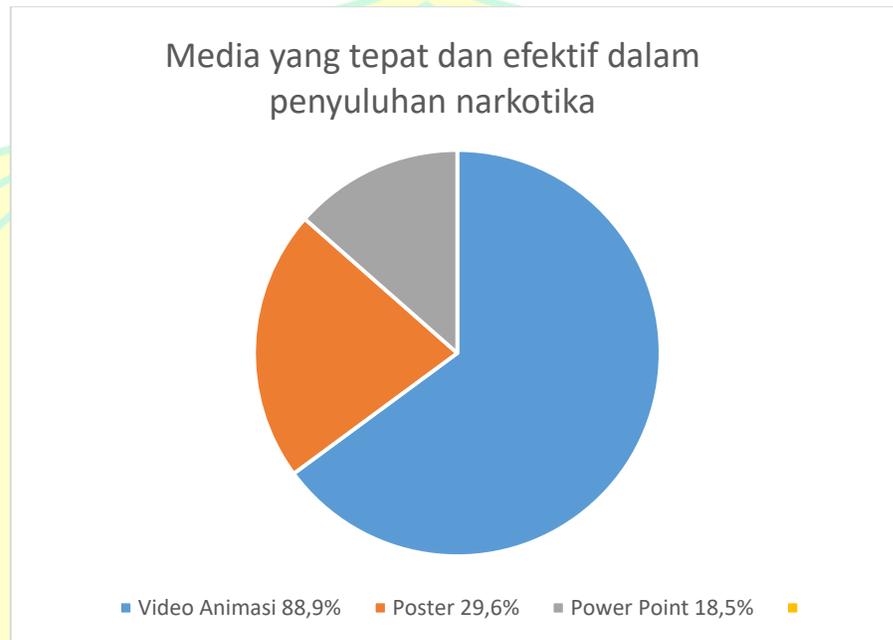
Karang taruna merupakan suatu organisasi atau wadah kegiatan pemuda atau remaja untuk ikut serta dalam mengembangkan diri dan bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Melalui karang taruna, pemuda dapat mengembangkan bakat yang dimiliki, menanamkan kesadaran diri,

dan memiliki tanggung jawab sosial. Usaha pencegahan penyalahgunaan narkotika khususnya di kalangan remaja Cempaka Putih Barat RW.001 perlu adanya suatu lembaga organisasi karang taruna untuk menyalurkan segala potensinya baik ilmu maupun keterampilan agar tidak terjerumus dengan kegiatan yang negatif.

Rentannya kalangan remaja dalam penyebaran dan penyalahgunaan narkotika, maka diperlukannya penyuluhan terhadap dampak dan bahaya dari penyalahgunaan narkotika untuk membangun pengetahuan remaja di Cempaka Putih Barat RW.001. Maka dari itu peneliti melakukan penyebaran angket melalui google form kepada anggota karang taruna Cempaka Putih Barat RW.001, dari hasil yang didapatkan oleh peneliti bahwa 88,9% anggota karang taruna Cempaka Putih Barat setuju untuk diadakannya penyuluhan mengenai dampak dan bahaya penyalahgunaan narkotika.

Penyuluhan mengenai dampak dan bahaya penyalahgunaan narkotika merupakan kegiatan pertama kali yang dilakukan dilingkungan RW.001. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran sebagai upaya yang strategis dan bersifat inovatif sehingga dalam proses kegiatan tersebut terlihat menarik dan mudah dipahami. Untuk mengetahui media pembelajaran yang strategis dan inovatif peneliti melakukan penyebaran angket melalui google form kepada anggota karang taruna Cempaka

Putih Barat RW.001, dari hasil yang didapatkan oleh peneliti dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Gambar 1. 1 Hasil Data Penyebaran Angket Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penyebaran angket dapat dilihat bahwa media pembelajaran video animasi memiliki presentase tertinggi yaitu 88,9%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa video animasi merupakan strategi dalam memberikan proses kegiatan yang menarik. Media pembelajaran video animasi merupakan salah satu strategi untuk membangun ketertarikan serta minat terhadap materi yang dipaparkan. Hal tersebut menjadikan video animasi menarik untuk digunakan sebagai proses kegiatan pembelajaran karena memiliki

kemampuan dalam mengolah teks, warna, gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas pengguna.³

Oleh karena itu, jika media pembelajaran berupa video animasi dipakai dalam pembelajaran akan memberikan kemudahan dalam menyampaikan isi materi yang ada di video pembelajaran tersebut serta mudah dipahami dengan baik.

Berkaitan dengan analisis masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Media Video Animasi Untuk Membangun Pengetahuan Narkotika di Organisasi Karang Taruna Cempaka Putih Barat RW.001”**. Harapannya dengan penyuluhan tersebut dapat membangun pengetahuan tentang Narkotika di kalangan remaja RW.001 Cempaka Putih Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian analisis masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan padat penduduk yang memungkinkan mudah dalam pengedaran dan penyalagunaan narkotika.
2. Kurang perhatiannya orang tua yang membuat anak merasa bebas.

³ Daryanto, Media Pembelajaran, (Bandung: Satu Nusa, 2012), hlm. 157.

3. Anak-anak atau remaja di lingkungan RW.001 lebih suka bermain dan berkumpul bersama teman-temannya.
4. Belum pernah ada penyuluhan yang terkait dengan narkoba.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian didasari oleh analisis masalah dan identifikasi masalah diatas. Ruang lingkup dapat difokuskan pada pokok permasalahan yakni “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Membangun Pengetahuan Narkoba di Organisasi Karang Taruna Cempaka Putih Barat RW.001”

D. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Media Video Animasi Untuk Membangun Pengetahuan Narkoba di Organisasi Karang Taruna Cempaka Putih Barat RW.001?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Karang Taruna

Hasil penelitian ini diharapkan para remaja di cempaka putih barat RW.001 dapat meningkatkan pengetahuan terhadap dampak dan bahaya penyalahgunaan dan menjadikan remaja di cempaka putih barat khususnya di RW.001 agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya dalam mengembangkan media video animasi.

3. Bagi Pendidikan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Mahasiswa Pendidikan Masyarakat dalam mengembangkan media pembelajaran dan penyuluhan tentang dampak dan bahaya penyalahgunaan pada narkoba.

